

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin baik penilaian remaja tentang manfaat dan keyakinan melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi maka semakin rendah keinginan remaja untuk melaksanakan penyampaian informasi kesehatan reproduksi.
2. Semakin tinggi atau rendahnya keyakinan remaja bahwa orang di sekelilingnya (orangtua, guru, teman) menyetujui untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi maka tidak akan mempengaruhi keinginan remaja untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi.
3. Semakin tinggi keberanian remaja untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi maka semakin tinggi keinginan remaja untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi.
4. Semakin baik penilaian remaja tentang manfaat dan keyakinan melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi maka semakin rendah perilaku remaja untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi.
5. Semakin tinggi keyakinan remaja bahwa orang di sekelilingnya (orangtua, guru, teman) menyetujui untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi maka semakin tinggi perilaku menyampaikan informasi kesehatan reproduksi

IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

6. Semakin tinggi keberanian remaja untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi maka semakin tinggi perilaku menyampaikan informasi kesehatan reproduksi.
7. Semakin tinggi keinginan remaja untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi maka semakin tinggi perilaku melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi.
8. Faktor yang paling berhubungan dengan keinginan remaja untuk dapat melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi adalah penilaian manfaat dan keyakinan akan menyampaikan informasi serta keberanian remaja untuk melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi. Keinginan yang tinggi dapat terbentuk dari penilaian yang baik akan manfaat dan keyakinan serta keberanian yang tinggi untuk dapat melakukan penyampaian informasi kesehatan reproduksi.
9. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku penyampaian informasi kesehatan reproduksi adalah keyakinan akan orang di sekelilingnya menyetujui untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi dan keinginan untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi. Perilaku yang tinggi dalam penyampaian informasi kesehatan reproduksi dapat terbentuk dari keyakinan yang tinggi bahwa orang di sekelilingnya menyetujui serta keinginan yang tinggi untuk menyampaikan informasi kesehatan reproduksi.

6.2 Saran

1. Bagi Instansi Kesehatan (UKS, PUSKESMAS)

Diharapkan dapat mensosialisasikan program – program yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi pada remaja secara berkala.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang faktor – faktor yang berhubungan dengan pola penyampaian informasi kesehatan reproduksi sehingga perilaku penyampaian informasi kesehatan reproduksi dapat meningkat.

3. Bagi Responden

Diharapkan dengan mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan pola penyampaian informasi maka untuk meningkatkan perilaku penyampaian informasi responden dapat dilakukan dengan cara meningkatkan faktor apa saja yang berhubungan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian secara kualitatif supaya lebih mengetahui penyebab kurangnya perilaku penyampaian informasi kesehatan reproduksi pada remaja.